

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KONTROL TEKANAN DARAH MENGUNAKAN KUISIONER HKLS

Latifah Agnes Susanti

Hipertensi merupakan suatu keadaan ketika seseorang mengalami tekanan darah di atas normal. Seseorang dapat dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik sama dengan atau di atas 140mmHg dan tekanan darah diastolik sama dengan atau di atas 90 mmHg. Dengan penanganan yang benar, tekanan darah tinggi dapat dikendalikan dan resiko kekambuhan dapat berkurang. Terapi hipertensi ada dua cara yaitu terapi non farmakologi (perubahan gaya hidup) dan terapi farmakologi. Pada terapi non farmakologi hal-hal yang perlu diperhatikan khususnya pada modifikasi diet dan gaya hidup, atau terapi farmakologi dengan obat-obatan sehingga komplikasi yang terjadi dapat dihindarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengetahuan pasien hipertensi terhadap kontrol tekanan darah menggunakan kuisioner *hypertension knowledge level scale*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian prospektif yang merupakan penelitian dengan mengikuti data penelitian yang akan dianalisis. Data prospektif diambil dari kuesioner yang akan dibagikan kepada pasien pada bulan Januari - Februari 2024. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability* atau pengambilan sampel secara tidak acak dengan *accidental sampling* yakni teknik sampling dimana sampel diperoleh secara kebetulan bersamaan saat peneliti melakukan pengambilan data.

Pengambilan sampel dilaksanakan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Mantup Lamongan. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini adalah 50 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini. Pasien paling banyak yang menderita hipertensi adalah usia 51-60 tahun dengan jumlah 14 pasien (28%) dan pasien paling sedikit adalah pasien usia 81-90 tahun dengan jumlah 1 pasien (2%). Jenis kelamin pasien penderita hipertensi terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 33 pasien (66%) dan laki-laki dengan jumlah pasien 17 (34%). Tingkat pendidikan pasien hipertensi terbanyak adalah SMP dengan jumlah pasien 16 (32%) dan jumlah prevalensi tingkat pendidikan paling sedikit adalah S1 dengan jumlah pasien 9 (18%). Pekerjaan pasien hipertensi paling banyak adalah pasien yang tidak bekerja dengan jumlah 12 (24%) dan jumlah pasien paling sedikit adalah pasien dengan pekerjaan TNI/Polri dengan jumlah 2 pasien (4%). Pasien hipertensi dengan lama menderita paling banyak adalah 0-2 tahun dengan jumlah 21 pasien (42%) dan paling rendah adalah lama menderita 9-11 tahun dengan jumlah 5 pasien (10%). Pasien hipertensi yang rutin sebanyak 32 pasien (64%) dan pasien dengan kunjungan tidak rutin sebanyak 18 pasien (36%). Tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 28 pasien (56%) dan pengetahuan rendah sebanyak 22 pasien (44%). Pasien dengan tekanan darah terkendali

($\leq 140/90$ mmHg) sebanyak 28 pasien (56%) dan jumlah pasien dengan tekanan darah tidak terkontrol sebanyak 22 pasien (44%).

Karakteristik pasien berpengaruh terhadap pengetahuan dan kontrol tekanan darah pasien, dimana karakteristik dapat menunjang tingkat pengetahuan pasien terhadap hipertensi dan pengetahuan juga berpengaruh terhadap kontrol tekanan darah pasien hipertensi.